

BAB III

PROSEDUR PENGAMATAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Pengamatan ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Negara sebagai tempat pengamatan berdasarkan atas pertimbangan antara lain:

- a. Rumah Sakit Umum Negara merupakan Rumah Sakit Pendidikan Type C yang menerima mahasiswa untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data di Rumah Sakit.
- b. Jumlah pasien Diabetes Mellitus dengan *covid 19* pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Negara tahun 2020/2021 lebih dari 30 kasus perbulannya.
- c. Berdasarkan peninjauan pengamat diijinkan untuk mencatat data yang bersumber dari Catatan Medik pasien Diabetes Mellitus dengan *Covid 19*

2. Waktu

Pengamatan ini dilaksanakan selama 6 bulan Februari sampai dengan bulan Juli tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan selama 1 bulan pada bulan Maret sampai April 2022.

B. Cara Memilih Subjek Pengamatan

Pada pengamatan ini, subyek yang digunakan adalah 16 orang penderita diabetes mellitus dengan riwayat *covid 19* yang diamati sebanyak 1 kali. Teknik pengambilan subyek menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil subyek berdasarkan ketentuan inklusi yang sudah ditetapkan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Subyek yang merupakan pasien pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Negara, didiagnosa Diabetes Mellitus dan sebelumnya pernah mengalami riwayat penyakit *Covid 19*
- b. Laki-laki maupun perempuan yang berumur ≥ 30 tahun.
- c. Subyek dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Ada catatan nomor kontak dan kadar glukosa darah sewaktu dalam catatan medik subyek.
- e. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Subyek dengan diabetes mellitus yang sedang hamil (*diabetes gestasional*).
- b. Subyek yang tidak ada data alamat dan nomor kontak yang lengkap.

C. Jenis Data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam pengamatan yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subyek, yang meliputi:

- a. Identitas subyek yang terdiri dari nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan.
- b. Data mengenai riwayat diabetes mellitus, yaitu lama menderita diabetes mellitus dan riwayat mendapat penyuluhan atau konsultasi gizi.

- c. Data kepatuhan diet, yaitu ketepatan melakukan diet berdasarkan jenis makanan, jadwal makan, dan jumlah yang dikonsumsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh pengamat yang meliputi:

- a. Data tentang gambaran umum Rumah Sakit Umum Negara
- b. Data yang meliputi jumlah pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Umum Negara
- c. Data Kadar Glukosa Darah Sewaktu
- d. Data Saturasi Oksigen

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data mengenai identitas subyek diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan form identitas subyek.
- b. Data mengenai riwayat diabetes mellitus diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan form riwayat diabetes mellitus.
- c. Data pola konsumsi subyek yang meliputi jenis makanan, jumlah makan dan jadwal makan yang diperoleh dengan wawancara langsung terhadap subyek menggunakan form SQ-FFQ dengan kurun waktu minimal 3 bulan terakhir.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen tertulis yang didapat dari Rumah Sakit Umum Negara yaitu data jumlah pasien diabetes mellitus dengan *Covid 19* pasca rawat inap di Rumah Sakit Umum Negara, data kadar glukosa darah sewaktu subyek dan saturasi oksigen subyek.

E. Instrumen

1. Instrumen

- a. Formulir persetujuan, sebagai bukti tertulis jika subyek telah bersedia menjadi subyek pengamatan.
- b. Formulir identitas dan karakteristik subyek, untuk mengetahui identitas subyek.
- c. Formulir SQ-FFQ digunakan untuk mengumpulkan data pola konsumsi dan tingkat kepatuhan diet subyek.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pengamatan ini adalah buku foto makanan, alat tulis, kalkulator, laptop, dan software pengolah data yaitu nutri survey.

F. Cara Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Data mengenai tingkat kepatuhan diet

Data mengenai tingkat kepatuhan diet diperoleh dari hasil wawancara langsung ke rumah subyek dan dengan menggunakan formulir SQ-FFQ. Cara mengolah pola konsumsi yaitu menghitung total konsumsi sebulan untuk seluruh bahan makanan yang dikonsumsi selama satu bulan terakhir yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu harian (tidak dibagi), mingguan (dibagi 7), dan bulanan (dibagi 30) yang dikonversikan dalam bentuk satuan gram kemudian diolah dengan menggunakan software nutri survey. Hasil pola konsumsi zat gizi makro dalam sehari selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan gizi per individu. Klasifikasi kepatuhan diet meliputi jumlah, jenis, dan jadwal.

- 1) Jumlah konsumsi energi dan karbohidrat yang dikonsumsi

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{tingkat konsumsi}}{\text{kebutuhan gizi}} \times 100\%$$

Tingkat konsumsi yang sudah didapatkan kemudian dikategorikan sebagai berikut WNPNG (2004) yaitu sebagai berikut:

- a) Kurang : < 80%
- b) Baik : 80 – 110 %
- c) Lebih : > 110%

- 2) Jenis bahan makanan yang dikonsumsi

- a) Patuh (sumber bahan makanan sesuai dengan bahan makanan yang dianjurkan)
- b) Tidak patuh (tidak sesuai anjuran)

- 3) Jadwal makan

- a) Sesuai anjuran (3 jam sekali dengan 3x makan utama 2x selingan)
- b) Tidak sesuai anjuran

- b. Data mengenai kadar glukosa darah

Setelah dicatat kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria pengendalian DM sesuai consensus PERKENI 2019, sebagai berikut:

- 1) Baik : 100 – <145 mg/dl
- 2) Sedang : 145 – 179 mg/dl
- 3) Buruk : > 180 mg/dl

(PERKENI, 2019)

- c. Data saturasi oksigen

Setelah dicatat selanjutnya akan diklasifikasikan sebagai berikut:

1) 95 – 100% (Normal)

2) < 95% (Rendah)

(Mirwan & Margo, 2020)

2. Interpretasi Data

Data riwayat kepatuhan diet, kadar glukosa darah sewaktu dan saturasi oksigen, setelah diolah selanjutnya dibahas sesuai dengan tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Data karakteristik subyek ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dibahas secara deskriptif.
- b. Kepatuhan diet, kadar glukosa darah, dan saturasi oksigen diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif.
- c. Data kadar glukosa darah dan saturasi oksigen diinterpretasikan dalam bentuk tabel silang dan dibahas secara deskriptif.